



PENGARUH KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK KELOMPOK B DI RA ROUDLOTUL HUDA BLIMBINGSARI SOOKO MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2020/2021

Fitrotun Nuha Sabita, Fika Septiana Sari
STITNU Al Hikmah Mojokerto
nuhatsabita5@gmail.com, fikaseptiana90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan bermain peran anak pada kecerdasan interpersonal kelompok B di RA Roudlotul Huda Blimbingsari Sooko Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan uji validasi, uji reliabilitas, analisis data pre-test dan post-test, deskripsi statistik, dan uji hipotesis wilcoxon. Dari hasil uji validasi dengan menggunakan uji korelasi Pearson berdasarkan hasil perhitungan output SPSS for Windows 26.0 version didapatkan nilai korelasi pada data dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel, yakni N=24 pada signifikansi 5% diperoleh 0,404. Berdasarkan data tersebut, maka penulis merumuskan bahwa Pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan interpersonal kelompok B di RA Roudlotul Huda memiliki data yang valid dan memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Kecerdasan Interpersonal, Bermain peran, Anak usia dini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of children's role playing activities on interpersonal intelligence of group B at RA Roudlotul Huda Blimbingsari Sooko Mojokerto in the 2020/2021 Academic Year. This study uses a quantitative approach. Data collection techniques used are validation test, reliability test, pre-test and post-test data analysis, statistical description, and Wilcoxon hypothesis test. From the results of the validation test using the Pearson correlation test based on the results of the SPSS for Windows 26.0 version output calculation, the correlation value in the data is declared valid because the value of rcount > rtabel, ie N=24 at 5% significance is 0.404. Based on these data, the authors formulate that the influence of role playing activities on interpersonal intelligence group B in RA Roudlotul Huda has valid data and has a significant effect.

Keywords: Interpersonal Intelligence, Role playing, Early childhood.

PENDAHULUAN

Periode penting dalam proses tumbuh kembang anak adalah masa lima tahun pertama. Masa ini merupakan masa kehidupan emas individu atau disebut

dengan *the golden periode*. Pada Masa ini anak lebih terbuka untuk pembelajaran dan menyerap segala bentuk informasi. anak berada dalam kesempatan untuk

mengasah seluruh aspek perkembangannya di masa golden periode (Budiharjo, 2010). Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010), anak usia dini yaitu anak yang berada di usia antara 3-6 tahun. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menjadikan siswa sebagai manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seperti dalam peraturan Undang-Undang republik indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka menggapai tujuan tersebut, peran dunia pendidikan mendapatkan peran yang penting. Peran yang dimaksudkan ialah bagaimana dunia pendidikan secara sistematis dan terencana dapat meningkatkan pemahaman anak didik secara berhadap disekolah. Hal ini dibuktikan, bahwa salah satu aspek pengembangan yang ada di Taman Kanak-kanak adalah aspek pengembangan ilmu sosial atau kecerdasan interpersonal.

Pendidikan anak usia dini adalah petualangan besar bagi keluarga dan negara. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan masa yang sangat penting, karena anak merupakan karakter individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang pesat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pada jalur pendidikan formal sebagai lembaga pendidikan prasekolah. Anak usia pra sekolah merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun (Patmonodewo,

2009). Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden age*. Anak pra sekolah sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Anak pra sekolah belajar dengan caranya sendiri. Anak bukan *miniatur* orang dewasa. Periode anak terutama pada periode usia dini merupakan periode yang penting yang perlu mendapat penanganan sedini mungkin.

Menurut Howard Gardner mengembangkan konsep penilaian kecerdasan melalui kecerdasan majemuk dengan memandang manusia tidak hanya berdasarkan skor standar semata melainkan dengan ukuran kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia, kemampuan untuk menghasilkan persoalan baru untuk diselesaikan, kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau memberikan penghargaan dalam budaya seseorang.

Lwin (2008:233) Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial artinya dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berinteraksi antar sesamanya. Dalam hal ini, kecerdasan interpersonal sangat penting. Kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi secara aktif dengan orang lain, dengan bisa membedakan dan menanggapi suasana hati, dapat menyikapi orang lain dengan tepat. Ketika berinteraksi dengan orang lain, seseorang harus bisa memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud, dan keinginan temannya, kemudian memberikan kesan yang layak untuk orang lain sehingga mudah bergaul, banyak teman, dan disukai oleh orang lain. Dalam pergaulan mereka memperlihatkan sikap kehangatan, kepemimpinan, persahabatan yang tulus, kerja sama, dan empati. Mereka juga memiliki kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga bisa mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan masalah dan kondisi yang ada untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan mengembangkan kegiatan bermain peran. Menurut Aisyah (2017:39), sebagian besar waktu yang dimiliki anak-anak terutama anak usia dini yaitu berinteraksi dengan teman sebayanya, karena dunia anak adalah dunia bermain dan karena bermain adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan bermain peran diaplikasikan dalam penelitian ini. Bermain peran merupakan bentuk permainan aktif, anak bertindak sebagai dalang yang merupakan otak penggerak, dan cara anak berinteraksi, berkomunikasi dengan orang lain dengan mengembangkan imajinasi, ekspresi dan kreativitas anak.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, tetapi sebagian besar kegiatan dilakukan secara individu, dan kegiatan lainnya dilakukan di dalam kelas, atau pekerjaan rumah. Namun, dari hasil observasi data kecerdasan interpersonal anak di RA Roudlotul Huda Blimbingsari belum meningkat secara signifikan. Hanya 8 dari 24 anak di RA Roudlotul Huda yang dapat berperan aktif dalam kegiatan bermain peran, sedangkan siswa lainnya masih merasa malu dan membutuhkan dorongan orang lain untuk mengikuti kegiatan bermain peran, yang berarti kemampuan interpersonal siswa masih sangat rendah.

Dari permasalahan yang ada diatas kami selaku guru dan peneliti di kelas tersebut mencoba mengangkat penelitian tersebut dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Bermain Peran Pada Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelompok B Di Ra Roudlotul Huda Blimbingsari Sooko Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021"**.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian

kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan *One-Group Pre-Test-Post-Test Designs*. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh kegiatan bermain peran terhadap perkembangan kecerdasan interpersonal anak Kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah anak Kelompok B RA Roudlotul Huda Blimbingsari Sooko Mojokerto tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 24 anak. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 orang. Tempat Penelitian ini dilakukan di RA Roudlotul Huda Blimbingsari Sooko Mojokerto. Waktu Penelitian dilaksanakan pada 1 juni samapi 20 juni 2020 semester II atau genap tahun ajaran 2020/2021.

Untuk teknik pengumpulan datanya yaitu dengan melakukan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Dengan menggunakan penilaian data observasi sebanyak 4 poin yang sudah divalidasi, maka dilakukan teknik instrumen penelitian diantaranya Uji Validitas. Uji Validitas instrument, Sugiyono (2010: 173), Maka dilakukan teknik instrumen penelitian diantaranya Uji Validitas yang bertujuan untuk menginterpretasikan signifikansi validitas harga setiap soal kemudian harga dikonsultasikan dengan r tabel kritik harga produk dengan kriteria harga r hitung $> r$ tabel untuk $=$ taraf 0,05 maka korelasi dikatakan valid. (Arikunto, 2009). Lalu selanjutnya dengan uji reliabilitas, sedangkan reliabilitas menurut Arikunto (2006: 178), menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* yang dilakukan dengan menerapkan instrument dengan mencari reliabilitas pengamatan (observasi).

Penerapan analisis data yang sesuai dengan pendekatan penelitian ini, dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varian yang sama. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

- 1) Uji Analisis Data *Pre-Test* dan *Post-test*.
- 2) Uji Deskripsi Statistik.
- 3) Uji Hipotesis Wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* setelah diperoleh, maka peneliti membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian melakukan analisis data agar hasil penelitian dapat diketahui dengan cermat dan teliti serta untuk menguji. Hipotesis yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan adalah uji jenjang bertanda Wilcoxon dengan menggunakan rumus z dalam pengujiannya atau untuk mencari harga muntlak. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang digunakan dalam analisis deskriptif adalah data hasil *pre-test* pada Anak Kelompok B RA Roudlotul Huda.

a) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS for windows 26.0 Version*, termasuk melakukan uji kevalidan terhadap item data kegiatan. Dari hasil uji validitas penelitian yaitu sebanyak 4 kegiatan, kemudian diteruskan menjadi data penelitian. Uji Validitas Data dengan Analisis Korelasi. diketahui bahwa semua item kegiatan bernilai positif

sebesar K1 0,752, K2 0,834, K3 0,853, dan K4 0,894. Hal ini menunjukkan bahwa keempat data dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $N=24$ pada signifikansi 5% diperoleh 0,404.

b) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas internal, yakni reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian untuk mencari reliabilitas Instrumen menggunakan rumus Alpha karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kegiatan yang skornya merupakan rintangan 0 sampai 4. Untuk mengetahui kuisioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan bantuan program *IBM SPSS for Windows 26.0 Version*. Kriteria pengujian penilaian uji reliabilitas adalah apabila hasil koefisien Alpha dan sebaliknya atau, nilai alpha berikut: Jika Alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika Alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat. Jika Alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah. (Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, 2004 :364). Sebelum Penerapan (Treatment) *Pre-Test*

Tabel Uji Reliabilitas data *Pre-Test*

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	4

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,852 ini menunjukkan bahwa semua kegiatan memiliki *reliabilitas* yang tinggi. Sesudah Penerapan (Treatment) dalam Penerapan Tahap akhir *Post-Test*

Tabel Reliabilitas data Post-test

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	4

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888 yang berarti bahwa semua kegiatan memiliki reliabilitas yang tinggi.

c) Deskripsi Statistik

Berdasarkan hasil olah data deskripsi statistik *Pre-test* menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 26.0 Version* diperoleh data sebagai berikut:

Statistics				
	K1	K2	K3	K4
N Valid	24	24	24	24
Missing	0	0	0	0
Std. Error of Mean	.095	.115	.095	.109
Std. Deviation	.464	.565	.464	.532
Variance	.216	.319	.216	.283
Range	1	2	1	2
Minimum	2	1	1	1
Maximum	3	3	2	3

Secara deskriptif data *Pre-test* pada kelompok B RA Roudlotul Huda mencapai nilai terendah (minimum) sebesar 1 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 3 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) tertinggi sebesar 0.095 dengan standar deviasi sebesar 0,565 dengan banyaknya data 24 siswa. Deskripsi Statistik Post-Test.

Tabel Deskripsi Statistik Post-Test

Statistics				
	P1	P2	P3	P4
N Valid	24	24	24	24
Missing	0	0	0	0
Std. Error of Mean	.115	.165	.159	.165
Std. Deviation	.565	.806	.780	.806
Variance	.319	.650	.609	.650
Range	2	3	3	3
Minimum	2	1	1	1
Maximum	4	4	4	4

Berdasarkan tabel output SPSS 26.0 Version di atas secara rinci deskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut: Secara deskriptif data *Post-Test* pada kelompok B RA Roudlotul Huda mencapai nilai terendah (minimum) sebesar 1 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 4 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 0,165 dengan standar deviasi terbesar mencapai 0,806 dengan banyaknya data 24 siswa.

d) Uji Hipotesis Wilcoxon

Dalam uji hipotesis menggunakan *SPSS* didapatkan output "Test Statistics". Dasar pengambilan keputusan yang digunakan uji signifikan menurut Sutrisno Hadi (2000: 45). Berpedoman pada KUHP (Kaidah Uji Hipotesis Penelitian) Konvensional dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Kaidah uji Hipotesis

No	p/sig	Signifikansi
1.	Sig/p < 0,01	Sangat signifikan
2.	Sig/p < 0,05	Signifikan
3.	Sig/p >= 0,05	Tidak signifikan

Sumber : Sutrisno Hadi (2000:45)

Dengan hipotesis uji wilcoxon sebagai berikut :

Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.01 atau 0.05 maka H_a diterima

Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.01 atau 0.05 maka H_a ditolak

Berikut disajikan tabel hasil uji wilcoxon signed rank dengan menggunakan Program SPSS for windows 26.0:

Tabel Test Statistics

	Post Test - Pre Test
Z	-4.060b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel di atas output Test Statistics dengan nilai $Z = -4.060$ dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.000 karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.01 atau 0.05 maka H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan terhadap pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan interpersonal pada kelompok B di RA Roudlotul Huda.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan kegiatan bermain peran dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Roudlotul Huda. Oleh sebab itu perlakuan berupa kegiatan bermain peran diberikan pada kelompok B RA Roudlotul Huda yang berjumlah 24 anak. Kegiatan bermain peran diberikan dalam empat kali pertemuan kurang lebih selama 2 minggu. Sebelum perlakuan diberikan peneliti dan dibantu dengan guru melakukan pengukuran awal (pre-test) yang bertujuan agar peneliti mengetahui kemampuan awal anak. Setelah perlakuan diberikan peneliti melakukan pengukuran kembali (post-test) dengan menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen pada pengukuran awal (pre-test) yaitu lembar observasi.

Hasil uji validasi dengan menggunakan uji korelasi Pearson berdasarkan hasil perhitungan output SPSS for Windows 26.0 version didapatkan

nilai korelasi pada semua kegiatan data *Pre-Test* sebesar K1 0,752, K2 0,834, K3 0,853, dan K4 0,894. Hal ini menunjukkan bahwa keempat data dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $N=24$ pada signifikansi 5% diperoleh 0,404. Sedangkan pada data *Post-Test* didapatkan nilai korelasi pada semua kegiatan sebesar P1 0,721, P2 0,927, P3 0,858, dan P4 0,920. Hal ini menunjukkan bahwa keempat data dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $N=24$ pada signifikansi 5% diperoleh 0,404.

Hasil uji Reliabilitas pada data *Pre-Test* berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS for windows 26.0 version didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,852 ini menunjukkan bahwa semua kegiatan memiliki reliabilitas tinggi. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada data *Post-Test* didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,888 yang berarti bahwa semua kegiatan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan interpersonal pada penelitian ini berjumlah 24 siswa. Memiliki nilai maximum pada data *Pre-Test* sebesar 3, dan nilai minimum sebesar 1, dan nilai rata-rata atau mean memperoleh 0.095 dengan standar deviasi sebesar 0.565. Sedangkan pada hasil perhitungan statistik data *Post-Test* memiliki nilai maximum sebesar 4 dan nilai minimum sebesar 1, dan nilai rata-rata atau mean memperoleh 0.165 dengan standar deviasi sebesar 0.806.

Dari uji *Wilcoxon Signed Ranks* melalui program SPSS for Windows 26.0 Version. *wilcoxon Signed Ranks* merupakan uji non parametrik untuk menganalisis data berpasangan karena adanya perlakuan berbeda. Berdasar nilai $Z = -4.060$ dan output Test statistics nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.000 < 0.001$ maka H_a diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan pada pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan

interpersonal pada kelompok B di RA Roudlotul Huda.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis merumuskan bahwa Pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan interpersonal pada kelompok B di RA Roudlotul Huda memiliki data yang valid dan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kegiatan di sekolah sedikit banyak nya memiliki pengaruh pada kecerdasan interpersonal anak. Dengan adanya pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan interpersonal ini diharapkan bisa menjadi kegiatan yang berpengaruh positif pada setiap anak di RA Roudlotul Huda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan interpersonal kelompok B di RA Roudlotul Huda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh kegiatan bermain peran pada kecerdasan interpersonal kelompok B ini secara parsial terbukti berpengaruh positif signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan bermain peran terhadap kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Roudlotul Huda Blimbingsari Sooko Mojokerto.
2. Dari hasil pengujian validasi dari seluruh item kegiatan setelah penerapan *Post-Test* memperoleh nilai validasi sebesar P1 0,721, P2 0,927, P3 0,858, dan P4 0,920. Hal ini menunjukkan bahwa keempat data dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $N=24$ pada signifikansi 5% diperoleh 0,404.

DAFTAR RUJUKAN

Aisyah. (2017). *Permainan Warna Berpengaruh terhadap Kreativitas*

Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Research & Learning in Early Childhood Education, 1(2), 38- 43.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiharjo. (2010). *Sekolah Pintu masuk Perbaikan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang Masyarakat*

Brualdi, Amy C. *Multiple intelligences: Gardner's theory*. ERIC Digest. Didapat dari: URL: <http://www.ericdigest.org/1998-1/multiple.htm>

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003

Dwi Yulianti. 2010. *Bermain sambil Belajar Sains di taman kanak-kanak*. Jakarta: PT indeks

Lwin, May & Adam Khoo, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.

Potmonodewo. (2009). *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Prasekolah di TK Kamaliah Kuto Baro Aceh Besar*.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2008).